

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam pelaksanaan kerja profesi, hasil dari kegiatan magang yang Praktikan dapat selama bekerja di UPTD PPA Kota Bogor adalah Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dalam melakukan tugas-tugas kerja yang diberikan Konselor pada Praktikan. Praktikan mampu menerapkan ilmu mengenai teknik penerapan konseling serta wawancara observasi yang baik pada klien sehingga harapan dan keinginan Praktikan dalam mengetahui isu-isu mengenai perkembangan anak yang mengalami kekerasan sudah tercapai. Alasan tercapainya harapan tersebut adalah Praktikan banyak menjumpai klien anak-anak yang memiliki kepribadian dan tingkah laku yang berbeda-beda. Terdapat anak yang berusaha untuk melupakan kejadian buruk yang mereka alami dan terdapat anak yang masih terbayang-bayang dengan kejadian buruk tersebut. Hal itu terkadang membuat Praktikan termenung memikirkan tumbuh kembang anak-anak tersebut karena saat dewasa nanti, mereka bisa saja masih mengalami perasaan trauma walaupun peristiwa tersebut sudah lama terjadi. Dengan demikian, Praktikan bisa mengetahui dan mengenali bentuk-bentuk perubahan tingkah laku pada anak setelah mengalami kejadian tindak kekerasan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja profesi yang telah Praktikan lakukan di UPTD PPA Kota Bogor, Praktikan memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan untuk instansi, Program Studi Psikologi, dan mahasiswa, antara lain:

1. Saran bagi Instansi/Lembaga/Perusahaan

Saran yang dapat diberikan untuk UPTD PPA Kota Bogor, yaitu: mempekerjakan Psikolog Klinis untuk membantu menangani klien dengan melakukan asesmen konseling, menegakkan diagnosa, dan memberikan intervensi yang memadai. Untuk mendapatkan hasil asesmen yang akurat diperlukan beberapa alat tes psikologi agar staf UPTD PPA mendapatkan pemahaman teoritis tentang kondisi psikologis yang dialami klien. Hal ini dapat

dilakukan dengan memberikan *client report*, tes kepribadian, grafis, Rorschah, CAT, dan alat tes lainnya untuk mengidentifikasi gangguan psikologis yang dialami oleh klien. Dengan mempekerjakan Psikolog Klinis, klien bisa mendapatkan intervensi yang dibutuhkan untuk proses pemulihan trauma.

2. Saran bagi Program Studi Psikologi

Saran yang dapat diberikan untuk Program Studi Psikologi adalah agar UPTD PPA Kota Bogor dengan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya tetap dapat menjalin, mempererat, dan menjaga hubungan baik yang sudah terbina dari awal Praktikan datang pertama kali untuk melakukan kerja profesi hingga hari terakhir Praktikan menyelesaikan kegiatan kerja profesi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah mahasiswa lain yang ingin mengikuti magang di UPTD PPA Kota Bogor, mengingat bahwa terdapat mahasiswa sebelumnya yang telah melakukan kegiatan kerja profesi di UPTD PPA Kota Bogor. Selain itu, juga dapat membuka peluang bagi Program Studi Psikologi untuk merekomendasikan mahasiswa yang telah lulus sarjana agar bisa diterima kerja di UPTD PPA Kota Bogor sebagai Konselor.

3. Saran bagi Mahasiswa

Saran yang dapat diberikan untuk mahasiswa adalah mahasiswa harus meningkatkan pengetahuan tentang konsep pembelajaran dari Konseling, Wawancara dan Observasi, Kode Etik, serta mata kuliah lain yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Mahasiswa membutuhkan *softskill* keterampilan berkomunikasi yang bagus karena komunikasi akan membantu peserta magang untuk melakukan konseling serta wawancara dan observasi. Jabatan kerja profesi ini ditujukan bagi mahasiswa yang tertarik menjadi Konselor di UPTD PPA Kota Bogor. Selain itu, mahasiswa juga perlu mengupayakan diri untuk aktif bertanya pada Psikolog atau Konselor apabila terdapat keraguan dalam dirinya ketika melakukan tugas kerja, seperti melakukan konseling dan wawancara. Mahasiswa dapat berdiskusi mengenai masalah yang dialami oleh klien dengan bantuan Psikolog atau Konselor untuk menemukan jalan keluar yang dapat meredakan masalah yang terjadi pada diri klien sehingga mahasiswa dapat belajar melalui pengalaman-pengalaman yang banyak dilalui oleh Psikolog atau Konselor tersebut.